

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba, memaksimalkan laba atau kekayaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Utami, 2015). Kinerja keuangan merupakan salah satu cara pasar menilai suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk, maka perusahaan tersebut akan memiliki nilai buruk. Namun sebaliknya, jika kinerja perusahaan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki nilai yang baik juga di pasar.

Harga saham dapat merefleksikan nilai perusahaan bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang dapat mencerminkan kekayaan pemiliknya. Semakin tinggi harga saham dapat menjadi tanda kekayaan pemilik juga tinggi. Investor akan memilih melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang maksimum karena pada dasarnya jika nilai perusahaan tinggi, maka harga saham juga meningkat dan hal ini dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan tersebut.

Pergerakan harga saham suatu perusahaan dapat dilihat melalui *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan

untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (Martalena dan Maya Malinda, 2011).

Saham merupakan komoditi investasi yang menarik dan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang. Namun berinvestasi dalam saham mengandung unsur risiko, karena sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, kebijakan fiskal pemerintah, maupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam industri emiten itu sendiri. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidak pastian sehingga di butuhkan kompetensi atas penundaan tersebut.

Keputusan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi ada yang jangka pendek, menengah dan panjang. Namun jangka waktu yang ditentukan tergantung dari kebijakan perusahaan. Tujuan dari investasi adalah untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.

Menurut *Signalling Theory* menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal positif, khususnya pada investor

maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang (Wahyudi, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan cenderung positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012), Oktaviana Tiara Sari (2013), dan Dimas Prasetyo et all (2012) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Selain itu kebijakan hutang berhubungan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan *Trade off Theory* dimana tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Teori ini membandingkan manfaat dan biaya atau keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang Sukirni (2012).

Hasil analisis statistik dalam penelitian yang dilakukan Hidayat (2013) ditemukan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Trade off Theory* yang menyatakan bahwa sebelum mencapai suatu titik maksimum, hutang akan lebih murah dari pada penjualan saham karena adanya *tax shield*. Namun setelah mencapai titik maksimum, penggunaan hutang oleh perusahaan harus menanggung biaya keagenan, kebangkrutan serta biaya bunga yang menyebabkan nilai saham turun . Hermendito (2001)

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut tetap sama saat model persamaan regresi menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat Mardiyanti (2012).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor Pertambangan, dikarenakan sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya

energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 sebagai sebagai objek penelitian. Kriteria dari sampel penelitian ini adalah perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2014-2017. Dan perusahaan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti. Berikut data rata-rata Nilai Perusahaan, PER, DER, ROE pada perusahaan Pertambangan.

**Tabel 1. 1 Data rata-rata PER, DER, ROE pada perusahaan pertamabangan periode 2014-2017**

NO	Nama Perusahaan	Kode	PER	DER	ROE
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	10.3	0.79	8.06
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM	128.2	0.71	1.48
3	Atlas Resource Tbk	ARII	-11.4	3.95	-27.13
4	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	23.8	0.59	22.59
5	Bumi Resource Tbk	BUMI	5.9	0.87	32.53
6	Byan Resource Tbk	BYAN	-53.0	3.16	-14.02
7	Cakra Mineral Tbk	CKRA	-32.0	0.03	-7.67
8	Citatah Industri Marmer Tbk	CTTH	18.9	1.70	2.38
9	Darma Henwa Tbk	DEWA	280.8	0.67	0.18
10	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	5.6	7.03	13.90
11	Dian Swatatika Sentosa Tbk	DSSA	-132.6	0.79	1.83
12	Elnusa Tbk	ELSA	10.4	0.57	11.13

13	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	151.6	1.41	3.55
14	Golden Energi Mines Tbk	GEMS	117.1	0.45	10.83
15	Harum Energi Tbk	HRUM	12.0	0.16	2.67
16	Valve Indonesia Tbk	INCO	-92.5	0.24	2.92
17	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	9.1	0.39	15.45
18	Reseource Alam Indonesia Tbk	KKGI	8.5	0.24	9.86
19	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	5.9	0.44	38.21
20	Medco Energy Internasional Tbk	MEDC	24.5	2.97	3.02
21	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	-3.9	1.14	-30.51
22	J Resource Asia Pasifik Tbk	PSAB	21.0	1.65	7.20
23	Bikit Asam Tbk	PTBA	11.4	0.70	21.26
24	Petrosea Tbk	PTRO	5.7	1.37	1.74
25	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	6.1	2.18	10.32
26	SMR Utama Tbk	SMRU	-66.6	1.21	7.61
27	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	-528.8	0.70	3.47
28	Timah Tbk	TINS	47.0	0.79	5.71
29	Signagold Inti Perkasa Tbk	TMPI	131.6	0.17	-1.53
30	Toba Bara Sejahtera	TOBA	28.3	0.89	17.38

Sumber : Data Olahan Idx, 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat data rata-rata nilai perusahaan, PER, DER dan ROE pada masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian tahun amatan 2014-2017. Rata-rata PER tertinggi yaitu pada PT. Darma Henwa Tbk yaitu sebesar 280.8 dan yang terendah pada PT. Golden Eagle Energy Tbk yaitu sebesar -528.8. Rata-rata DER tertinggi yaitu pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk yaitu sebesar 7.03 dan yang terendah pada PT. Harum Energy Tbk yaitu sebesar 0.16 Rata-rata ROE tertinggi yaitu pada PT. Mitra Bara Adiperdana Tbk yaitu sebesar 38.21. Dan rata-rata yang terendah pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk yaitu sebesar -30.51.

Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan

dengan judul penelitian **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang di uji dalam penelitian ini adalah **“Apakah Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?”**

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.1.1 Manfaat penelitian**

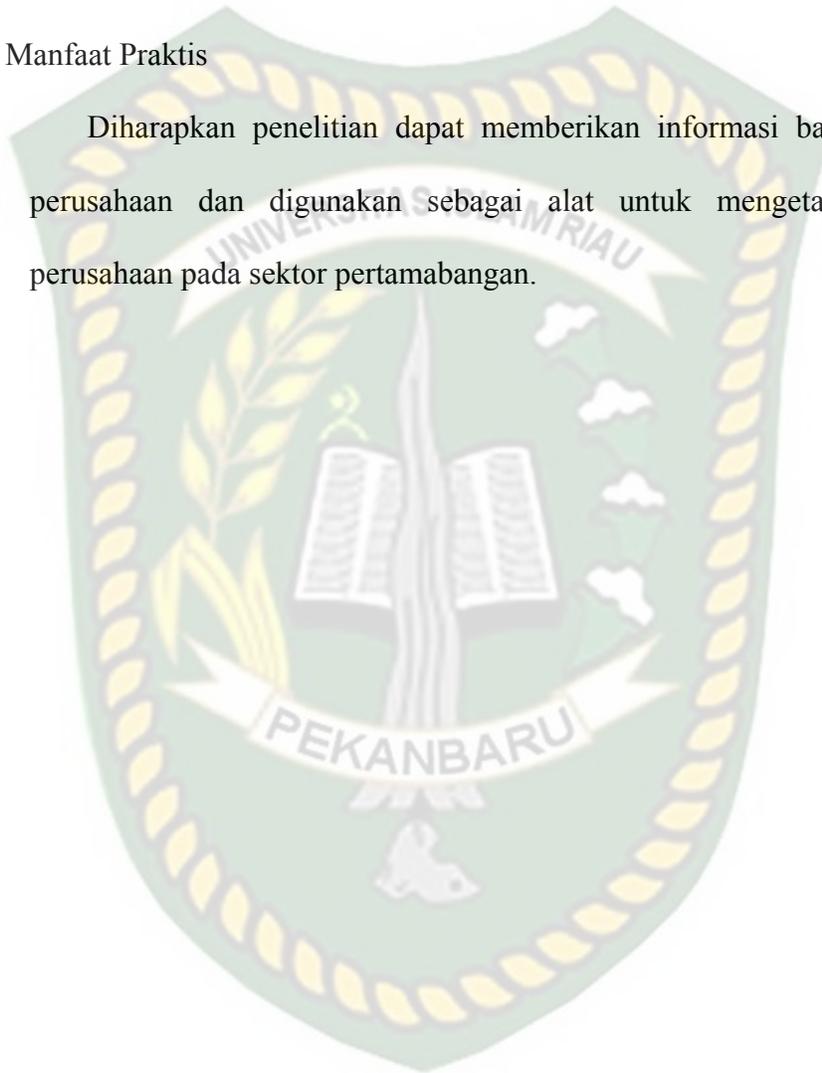
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

- 1 . Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada sektor pertambangan.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**